

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari 14 artikel yang di *review* ditemukan berdasarkan analisis artikel diatas peneliti berasumsi bahwa ada 3 dampak adiksi pornografi yaitu dampak psikis, dampak sosial dan dampak medis. Dampak psikis dari konsumsi pornografi berlebihan dapat menyebabkan dampak psikis yang ditimbulkan dari seorang remaja yaitu mudah marah, sulit untuk berkonsentrasi, stress, merasa bersalah, depresi, kesehatan mental, frustrasi, merasa tertekan dan gejala psikosomatis. Kedua, dampak sosial yang terjadi kepada pada pecandu pornografi yaitu meliputi sulit dalam berhubungan secara interpersonal dengan orang lain, cenderung menarik diri, lebih senang berdiam diri, menarik diri serta merasa jauh dari masyarakat. Ketiga, dampak medis yang terjadi akibat mengkonsumsi pornografi adalah terdapat dominasi gelombang delta pada korteks prefrontal remaja pecandu pornografi. Selain itu, ada bukti penurunan fungsi otak remaja pecandu pornografi, yakni dominasi gelombang delta. Menurunnya fungsi kognitif menyebabkan remaja kehilangan kemampuan menentukan antara benar dan salah atau menahan diri untuk tidak berbuat salah. Serta setelah di lakukan aktivitas korteks prefrontal mereka direkam menggunakan fNIRS, yang menghasilkan bahwa adanya perbedaan

aktivasi kognitif antara wanita remaja yang mengkonsumsi pornografi dan yang tidak mengkonsumsi.

Strategi untuk pencegahan konsumsi pornografi ialah dengan melakukan penyuluhan kesehatan sejak dini agar tidak mencoba-coba menjadi konsumen pornografi. Hal lain yang diperlukan ialah keterlibatan orang tua untuk kebersamaan pada masa perubahan remaja pada pertumbuhan serta perkembangannya.

B. Saran

Beberapa saran yang peneliti bisa berikan terkait hasil ialah:

1. Bagi peneliti berikutnya hasil dari penelitian ini dibuat menjadi suatu bahan masukan penelitian yang bisa berguna untuk mengetahui, meningkatkan dan menambahkan ilmu yang baru terutama dampak adiksi pornografi pada remaja.
2. Bagi institusi pendidikan kesehatan masyarakat. Penelitian ini dapat meningkatkan ilmu pengetahuan kesehatan masyarakat terutama pada remaja. Studi ini juga dijadikan bahan masukan proses pembelajaran mahasiswa tentang penelitian ataupun *Scoping Review*.
3. Bagi peneliti lain. Diharapkan bahwa penelitian ini bisa dijadikan referensi serta informasi untuk para peneliti berikutnya dengan lingkup yang sama yang akan berguna untuk meningkatkan dan menambah ilmu baru.